

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dialami oleh konseli yang didasarkan pada anamnesa dan diagnosa yaitu ia mengalami perselingkuhan yang dilakukan oleh suaminya sehingga mengakibatkan luka batin yang sangat mendalam sehingga menyebabkan stres akut yang dialami oleh klien. Untuk itu dalam perencanaan layanan konseling pastoral tersebut peneliti mengambil rencana tindakan dengan menggunakan pendekatan *client centered*.

Perencanaan layanan konseling pastoral yang akan dilakukan bersama dengan konseli menggunakan pendekatan *client centered*. Adapun perencanaan yang dilakukan ialah konselor harus membangun kepercayaan yang baik untuk menumbuhkan rasa percaya dalam diri kliennya untuk terbuka dan menceritakan semua masalahnya mengenai korban perselingkuhan yang mengakibatkan luka batin yang dialami oleh konseli, melakukan anamesa untuk mengumpulkan data, lalu menyimpulkan sumber masalah (*diagnosa*) setelah melakukan *diagnosa* selanjutnya membuat rencana tindakan (*treatment planning*).

Pendekatan

ini berakar pada sikap dan kepercayaan konselor yang ditunjukkan kepada kliennya. Konselor menunjukkan cara-cara penerimaan, komunikasi, memahami dan menghargai kliennya tanpa syarat.

## **B. Saran**

### 1. Saran Akademik

Di sarankan untuk dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih pemikiran bagi pengembangan dan praktik konseling di IAKN Toraja tentang perencanaan konseling pastoral dalam upaya mengobati luka batin akibat pasangan yang berselingkuh menggunakan pendekatan *client centered*.

### 2. Saran Praktis

Disarankan kepada majelis gereja (penatua dan diaken) untuk memperhatikan setiap anggota jemaatnya yang sedang mengalami permasalahan dan memberikan pendampingan kepada orang yang mengalami luka batin akibat dari perselingkuhan.